

## **PENINGKATAN LAYANAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA ASING DI BAN KHLONG THOM THAILAND**

**Edo Renaldi<sup>1</sup>, Mardiana<sup>2</sup>, Medi Yansyah<sup>3</sup>, Fungky Marian<sup>4</sup>, Takeem Kundee<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Muhammadiyah Lampung

<sup>5)</sup>Eakkapapsasanawich Islamic School, Khlongthom District, Krabi

*email:* edorenaldi020202@gmail.com

### **Abstrak**

Pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dan bahasa memiliki hubungan yang saling terikat satu sama lain. Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan karena digunakan sebagai alat komunikasi utama dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan bahasa, siswa dapat berinteraksi, menyampaikan ide, gagasan, dan pemikirannya. Selain itu, bahasa juga sebagai bentuk pengenalan diri, budaya sendiri, dan juga budaya orang lain. Masyarakat Thailand menggunakan bahasa Thai dalam kehidupan sehari-harinya, termasuk dalam pendidikan. Thailand terletak di Asia Tenggara dan menjadi bagian dari Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). Untuk meningkatkan hubungan diplomatik internasional antar negara-negara di Asia Tenggara. Maka dilakukan pertukaran mahasiswa, salah satunya dengan kegiatan program PPL-KKN Terpadu. Kegiatan ini satu cara untuk memperkenalkan budaya dan bahasa. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Melayu, serta bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.

**Kata kunci:** Pendidikan, Bahasa, Budaya

### **Abstract**

Education has an important role to improve the quality of human resources. Education and language are intertwined relationships with one another. Language has an important role in life because it is used as the main communication tool in learning activities. By using language, students can interact, and convey ideas, and thoughts. In addition, a language is also a form of self-knowledge, own culture, and also the culture of other people. Thai people use the Thai language in their daily lives, including in education. Thailand is located in Southeast Asia and is part of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). To improve international diplomatic relations between countries in Southeast Asia. Then a student exchange was carried out, one of which was through the KKN-PPL program. This program is a way to introduce culture and language. Therefore, learning activities are carried out in Indonesian and Malay, as well as English as an international language.

**Keywords:** Education, Language, Culture

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, maka diperlukan bahasa sebagai alat komunikasi utama. Pendidikan dan bahasa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di atas dunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat (Nurhasanah, 2017). Peran bahasa tidak akan lepas dari pendidikan. Bahasa menjadi penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan bahasa, maka siswa dapat berinteraksi dengan sesama siswa lain maupun dengan guru, siswa juga dapat menyampaikan ide dan pikirannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, bahasa juga sebagai bentuk pengenalan diri, budaya sendiri, dan juga budaya orang lain.

Bahasa merupakan suatu hasil budaya manusia dengan ciri yang khas sesuai dengan cerminan kebudayaan suatu masyarakat. Perbedaan bahasa dijadikan sebagai patokan bahwa terdapat perbedaan budaya pada suatu daerah. Dapat dikatakan bahwa bahasa dapat memberikan manusia identitasnya, untuk menentukan posisinya di dalam dunia dan membentuk pandangannya tentang dunianya sehingga bahasa sebagai aspek kebudayaan, bahasa dan aspek- aspek lain dari kebudayaan, bahasa sebagai pendukung kebudayaan dan sebaliknya (Devianty, 2017). Hal ini juga disebutkan oleh Anshori (2017)

bahwa cara pandang budaya seseorang akan berdampak pada gaya berkomunikasi dengan pandangan budaya yang dimilikinya atau gaya berkomunikasi dan bahasa yang digunakan. Selain itu, adanya dialek bahasa juga akan memberi rujukan identitas dua kali lipat terhadap seseorang. Misalnya seseorang yang berbahasa Indonesia dengan dialek Sunda akan berbeda dengan seseorang yang berbahasa Indonesia dengan dialek Medan.

Desa Ban Khlong Thom merupakan salah satu desa yang terletak di Thailand. Dengan itu, masyarakat desa ini menggunakan bahasa Thai atau phasa dalam kehidupan sehari-hari. Phasa Thai memiliki keunikan sendiri dari segi dialek dan penulisan aksara yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Phasa Thai menggunakan penulisan dalam bentuk aksara abugida, yang berasal dari aksara Khmer kuno, yang mana kerajaan Sukhothai Thailand pada abad ke-12 merupakan bagian dari periode Angkor pada abad tersebut (Sonnang, 2015). Sejarah yang panjang yang disertai dengan kebudayaan yang melekat satu sama lain, sehingga bahasa Thai memiliki peran penting bagi masyarakat Thailand. Oleh karena itu, bahasa Thai merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa dimulai dari pendidikan dasar.

Thailand terletak di Asia Tenggara dan menjadi bagian dari Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). Kerjasama budaya antar negara-negara ASEAN (Association of Southeast Asian Nation) sebagai salah satu cita-cita pembentukan organisasi ASEAN itu sendiri, artinya bahwa pada era global hari ini, budaya dipandang sebagai jembatan dalam hubungan diplomatik internasional antar negara-negara di Asia Tenggara (Ha, 2016). Jalur diplomasi pada negaranegara asia tenggara melalui pengenalan budaya dan bahasa sudah terjadi sejak lama, oleh karena itu eksistensi ini menjadi dasar atas eksplorasi sejarah, budaya serta bahasa antara negara-negara ASEAN (Niko, 2020). Terlebih lagi, beberapa universitas membangun relasi dengan melalukan pertukaran mahasiswa. Salah satunya dengan kegiatan program PPL-KKN.

Program PPL-KKN Terpadu adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan PPL-KKN yang dilaksanakan di Desa Ban Khlong Thom merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan budaya dan bahasa. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Melayu, serta bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.

## METODE

Kegiatan KKN-PPL Terpadu ini dilaksanakan selama kurang lebih 28 hari, mulai bulan Februari hingga bulan Maret. Tepatnya mulai pada tanggal 9 Februari hingga 9 Maret. Tempat kegiatan PPL-KKN ini berada di Thailand Selatan tepatnya di wilayah Ban Khlong Thom. Penulis melakukan program kegiatan di Eakkapap Sassanawich School, yang terletak di wilayah Ban Sai Khao. Kegiatan PPL-KKN Terpadu di Eakkapap Sassanawich School adalah sebagai berikut:

1. Edukasi Pendidikan
2. Mengajar bahasa Inggris
3. Mengajar bahasa Indonesia
4. Mengajar bahasa Melayu
5. Program penyuluhan dengan guru dan juga staff

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan pendidikan merupakan salah satu kegiatan bimbingan belajar mahasiswa PPL-KKN Terpadu di desa Ban Khlong Thom, Krabi, Thailand Selatan. Kegiatan layanan pendidikan merupakan program kerja PPL-KKN Terpadu yang mencakup pada bidang keilmuan. Kegiatan dilakukan di Eakkapap Sassanawich School dengan sasarnannya merupakan anak-anak Sekolah Menengah Pertama. Kegiatan pembelajaran berfokus pada pengenalan bahasa asing, yang meliputi Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Melayu. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran aktif yang bertumpu pada diri anak tersebut. Dengan menggunakan metode ini, pembelajaran akan berlangsung secara aktif sehingga dapat meningkatkan kreativitas yang baik pada pola pikir anak-anak.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran di Eakkapap Sassanawich School



Gambar 2. Kegiatan edukasi Pendidikan di kantin Eakkapap Sassanawich School

Berikut gambaran kegiatan yang dilaksanakan di Eakkapap Sassanawich School :

1. Edukasi Pendidikan

Edukasi Pendidikan di sekolah Eakkapapsassanawich School merupakan kegiatan pembelajaran yang penting untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan. Sebagaimana disampaikan oleh Inana (2018) bahwa Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani. Dengan adanya edukasi ini, Penulis berharap siswa dapat memahami pentingnya pendidikan bagi diri sendiri dan untuk masa depan, sehingga dengan adanya edukasi Pendidikan ini mampu menjadikan siswa menjadi lebih baik.

2. Mengajar Bahasa Inggris

Bahasa Inggris sering digunakan dalam penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan, bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan untuk berkomunikasi di seluruh dunia. Dengan mempelajari bahasa Inggris ini, Penulis berharap bahasa inggris dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar siswa akan lebih siap bersaing di era global di masa depan. Banyak pakar pendidikan kemudian meyakini bahwa penguasaan bahasa asing terutama bahasa inggris menjadi suatu keharusan dikarenakan sampai hari ini tidak dapat dipungkiri bahwa Bahasa Inggris masih menjadi bahasa global yang memungkinkan kita untuk berinteraksi dengan umat manusia yang ada di seluruh penjuru dunia dan dapat mendukung kemajuan karir seseorang (Fatihatusyadah & Septiana, 2019). Oleh karena itu, Penulis mengenalkan bahasa inggris di sekolah Eakkapapsassanawich School pada siswa sedini mungkin merupakan salah satu

cara untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar bahasa Inggris yang akan digunakan di kemudian hari. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara aktif di kelas Matayom/SMA. Siswa diikutsertakan dalam percakapan bahasa Inggris, karena belajar bahasa akan lebih efektif apabila dipraktekan secara langsung.

### 3. Mengajar Bahasa Indonesia

Indonesia merupakan negara yang terletak di Asia Tenggara dan termasuk pada anggota ASEAN. Indonesia dan Thailand memiliki hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan di beragam sekor. Tiawati (2016) menyebutkan bahwa bahasa Indonesia di Thailand menjadi salah satu media diplomasi yang berhasil dengan adanya program pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Oleh karena itu, pengetahuan budaya antar dua negara ini juga akan meningkatkan kesadaran siswa mengenai hubungan yang saling menguntungkan ini. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara aktif di kelas Matayom/SMA di Eakkapapsassanawich School. Siswa diikutsertakan dalam percakapan sederhana bahasa Indonesia melalui media kertas dan tulis hapus di papan tulis. Dimulai dari kata-kata yang sederhana dan juga percakapan dasar yang biasa dilakukan di Indonesia.

### 4. Mengajar Bahasa Melayu

Bahasa Melayu merupakan salah satu bahasa yang digunakan di Indonesia, seperti halnya dengan bahasa Sunda, bahasa Jawa, bahasa Madura, dan bahasa lainnya di seluruh daerah Indonesia. Meskipun begitu, bahasa Melayu juga digunakan di beberapa daerah di Thailand. Bahasa Melayu yang dimaksudkan dalam kajian ini adalah dialek-dialek Melayu yang terdapat di negara Thailand. Bahasa Melayu (DMP) merupakan dialek terbesar di Thailand dan salah satu dialek yang berkembang di Nusantara (Jehwae, 2014). Sebagai salah satu kekayaan budaya Indonesia, Penulis mengenalkan lebih dalam kepada siswa di Thailand. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara aktif di kelas Matayom/SMA. Siswa diikutsertakan dalam percakapan bahasa Melayu dengan menggunakan teks yang dibuat oleh penulis, karena belajar bahasa akan lebih efektif apabila dipraktekan secara langsung.

### 5. Program penyuluhan dengan guru dan juga staff

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah Eakkapapsassanawich School, guru dan staff memiliki peran penting sebagai panutan yang diteladani siswa. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada setiap peserta didik (Yestiani & Zahwa, 2020). Sebagai tenaga pendidik, maka guru dan staff perlu untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Dengan adanya program penyuluhan ini, maka penulis bersama-sama dengan guru dan juga staff di sekolah Eakkapapsassanawich School untuk menjadi profesional dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas maupun luar kelas untuk membimbing siswa menjadi pribadi yang berkarakter dan agar dapat lebih maju kedepannya.

## SIMPULAN

Dari seluruh rangkaian program kerja PPL-KKN Terpadu di Eakkapap Sasanawich School dapat diambil kesimpulan bahwa program dapat dilaksanakan dan terealisasi dengan baik. Berdasarkan hasil dari PPL-KKN Terpadu yang dilaksanakan pada 9 februari sampai 9 maret, penulis mendapat kesimpulan antara lain yaitu:

1. PPL-KKN Terpadu merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan integritas dan kapabilitas mahasiswa dalam mengembangkan tugas pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat di luar negeri.
2. Kegiatan mengajar di Eakkapap Sasanawich School memberikan banyak pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa.

3. Kegiatan pembelajaran secara langsung dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa bahwa menjadi guru tidak hanya menguasai materi. Tetapi juga harus menjadi panutan yang baik bagi siswa dan harus mengenal karakter siswa sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif.
4. Mahasiswa dilatih untuk beradaptasi, bersosialisasi dan mengabdi kepada masyarakat dengan adat dan budaya yang berbeda. Sehingga pengalaman tersebut akan memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa, siswa, dan juga masyarakat sekitar.
5. Kegiatan PPL-KKN telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperkenalkan budaya dan bahasa Indonesia . Sehingga meningkatkan pengetahuan siswa mengenai budaya dan bahasa Indonesia yang sangat beragam dan menarik.
6. Kegiatan PPL-KKN telah memberikan kesempatan mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran pada situasi yang sebenarnya di sekolah sehingga dapat memberikan bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional dan siap memasuki dunia kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- D. Yestiani and N. Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar", fondatia, vol. 4, no. 1, pp. 41-47, Mar. 2020.
- C. Sonnang, "The Coda In Khmer Loanwords In Thai: An Optimality Theory Perspective", JMS, vol. 11, no. 3, pp. 57–83, Dec. 2015.
- P. Jehwae, "Dilema Bahasa Melayu Sebagai Bahasa Pengantar Pembelajaran Di Pondok Pesantren Patani Thailand Selatan, Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 19, no. 02, pp. 265-275, 1.
- Inanna IJEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (2018) 1(1) 27
- Hoang Ha, Van Kim. "Peran Diplomasi Budaya Dalam Mewujudkan Komunitas Sosial-budaya ASEAN: Kasus Vietnam." Khazanah Pendidikan, vol. 10, no. 1, 2016, doi:10.30595/jkp.v10i1.1069.
- Dadang S. Anshori, 1972- (pengarang). Etnografi komunikasi : perspektif bahasa / Dadang S. Anshori. Jakarta ; Kharisma Putra Utama Offset: PT RajaGrafindo Persada,, 2017; ©2017.
- Fatihaturosyidah, Fatihaturosyidah. Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Bagi Pembelajar Usia Dini. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Niko, Nikodemus; Pascasarjana Sosiologi, and FISIP Program Pascasarjana Sosiologi. Kesamaan Dialek Bahasa Thailand (Phasa Thai; ภาษาไทย) Dan Bahasa Dayak Benawan Kalimantan Barat. Universitas Majalengka, 2020.
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di. Indonesia. Eduscience. vol. 2, no. 2. 87-93. Pramuki, E. (2014).
- Devianty, Rina, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan", Jurnal Tarbiyah, Vol. 24., No. 2,(2017), hal. 226-245.